

Analisis Unsur Visual Karya Kolase Tema Transportasi Kelas 1 SDN Gayamsari 02 Semarang

Nadya Desta Sari Dewi¹, Muhammad Prayito²

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang

e-mail: nadyadesta17@gmail.com¹, prayito@upgris.ac.id²

Abstrak

Di tingkat pendidikan dasar, di mana anak-anak biasanya berusia antara 6 hingga 12 tahun, kegiatan pembelajaran yang melibatkan karya seni memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan belajar peserta didik. Salah satunya adalah dengan membuat karya seni kolase. Anak-anak kelas 1 sering kali tertarik dan terpapar dengan berbagai jenis transportasi seperti darat, laut, dan udara. Oleh karena itu, memilih gambar-gambar transportasi sebagai tema kolase dapat memberikan relevansi langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi unsur-unsur visual dalam karya kolase tema transportasi yang dibuat oleh peserta didik kelas 1 di SDN Gayamsari 02 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan peneliti mengamati, menganalisis, dan menafsirkan objek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun banyak peserta didik kelas 1 di SDN Gayamsari 02 Semarang dapat membuat karya kolase dengan gambar-gambar alat transportasi dari kertas, namun masih ada yang kurang rapi dalam menempelkan gambar, bahkan beberapa di antara mereka melampaui garis-garis gambar. Hal ini mungkin karena beberapa peserta didik belum sepenuhnya menguasai keterampilan motorik halus, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mengontrol gerakan tangan dengan tepat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan bimbingan dan latihan yang sesuai kepada peserta didik dengan melakukan latihan dan pendekatan yang mendukung, sehingga peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya dalam menempelkan gambar dengan rapi.

Kata kunci: *Unsur Visual, Kolase, Transportasi*

Abstract

At the elementary education level, where children are typically between 6 and 12 years old, art-based learning activities have a significant impact on student development. One of these activities involves creating collage artwork. First-grade children are often interested in and exposed to various types of transportation such as land, sea, and air. Therefore, choosing transportation images as the theme for collage can directly relate to their daily lives. This study aims to explore the visual elements in transportation-themed collage artwork created

by first-grade students at SDN Gayamsari 02 Semarang. The research method used is qualitative, with the researcher observing, analyzing, and interpreting the research objects through interviews, observations, and documentation. To ensure data validity, triangulation techniques were employed to test the credibility of the data. The results indicate that although many first-grade students at SDN Gayamsari 02 Semarang can create collage artwork with transportation images cut from paper, some still struggle with neatness in pasting the images, with some even going beyond the drawing lines. This may be because some students have not fully mastered fine motor skills, leading to difficulties in controlling hand movements accurately. Therefore, it is important to provide appropriate guidance and practice to students through supportive exercises and approaches, enabling them to improve their skills in neatly pasting images.

Keywords : *Visual Elements, Collage, Transportation*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang begitu penting terhadap kehidupan manusia untuk peningkatan kemajuan bangsa. Pendidikan menjadi dasar utama bagi pertumbuhan individu dan kemajuan sosial. Dengan memastikan akses yang adil dan berkualitas terhadap pendidikan, kita dapat membentuk sebuah dunia yang lebih baik, beradab, dan maju. Standar nasional pendidikan di Indonesia harus diimplementasikan dengan tujuan meningkatkan kecerdasan dan kualitas hidup bangsa. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pada jenjang pendidikan dasar, yang umumnya diikuti oleh anak-anak berusia 6-12 tahun, aktifitas pembelajaran yang melibatkan karya seni memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan belajar peserta didik. Menurut Sucitra (2015: 91), karya seni adalah bentuk pengungkapan pengalaman seseorang yang terutama indra penglihatan melalui penalaran. Hal ini penting agar peserta didik dapat mengungkapkan dan mengembangkan ide-ide kreatif yang dimilikinya melalui pembelajaran seni. Semua kegiatan seni dalam proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan, terutama dalam seni rupa, bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan kreatif peserta didik. Dalam seni rupa, terdapat aspek yang dapat dibedakan menjadi dua dimensi dan tiga dimensi. Menurut Fauziddin (2018: 7), salah satu contoh karya seni rupa dua dimensi adalah seni tempel yang mencakup seni mozaik, kolase, dan montase.

Dalam penelitian tentang seni kolase, menurut M. Saleh Kasim (dalam Nurkhasanah, 2017: 35), kolase merujuk pada teknik penggabungan beberapa bahan untuk menciptakan sebuah gambar. Jenis-jenis kolase dapat dibagi berdasarkan beberapa segi, yaitu segi fungsi, matra corak dan material (Evi Desmarini, 2020: 93-95).

Terdapat beragam objek yang dapat digunakan untuk menciptakan karya kolase, dimana bahan-bahan ringan dapat ditempelkan pada kertas atau karton. Proses pembuatan

karya kolase memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan produktif dan mandiri. Ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menghargai berbagai bentuk kreativitas. Selain itu, melalui proses ini, peserta didik juga dapat mengalami pengembangan sikap dan kepribadian, seperti kepekaan, ketelitian, kreativitas, ketekunan, kerapian, serta apresiasi terhadap hasil karya.

Transportasi adalah topik yang menarik bagi peserta didik kelas 1 karena relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, menggunakan tema transportasi dalam karya kolase dapat meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik. Observasi pada kegiatan pembelajaran di SDN Gayamsari 02 Semarang menunjukkan bahwa peserta didik kelas 1 masih mengalami keterbatasan dalam keterampilan motorik halus dan mungkin kurang termotivasi dalam membuat karya kolase. Oleh karena itu, penelitian ini tertarik untuk mengeksplorasi unsur visual dalam karya kolase tema transportasi yang dibuat oleh peserta didik kelas 1 SDN Gayamsari 02 Semarang.

METODE

Penelitian ini dilakukan dalam pendekatan kualitatif deskriptif, di mana informasi yang dikumpulkan mencakup teks, gambar, dan bukan angka-angka, Moleong (2013: 11). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri, disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti. Umumnya, alat pengumpulan data disesuaikan dengan kriteria yang tercantum dalam kurikulum untuk mata pelajaran seni rupa karya kolase.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah proses pengumpulan data. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumen terhadap guru dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran seni rupa karya kolase.

Dalam penelitian ini, validitas data diuji menggunakan metode Triangulasi. Konsep Triangulasi, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014: 83), adalah menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang sama, tetapi dengan menggunakan pendekatan atau teknik yang berbeda. Proses analisis data melibatkan langkah-langkah sistematis dalam mengatur dan menganalisis informasi yang terkumpul dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan hipotesis berdasarkan data yang terkumpul. Setelah itu, data terus dikumpulkan dan dianalisis secara berulang-ulang hingga hipotesis dapat diverifikasi berdasarkan informasi yang terkumpul. Pendekatan Triangulasi digunakan dalam pengumpulan data, di mana jika hipotesis terbukti, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi suatu teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti mendapatkan data melalui dokumentasi gambar yang dibuat oleh peserta didik kelas I di SDN Gayamsari 02 Semarang. Dokumen tersebut diperoleh setelah guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat karya kolase dengan tema alat transportasi, satu peserta didik mendapatkan salah satu dari alat transportasi darat, laut atau udara. Peserta didik diminta untuk berkarya kolase dengan menempelkan kertas warna-

warni di gambar yang telah disiapkan dengan kreatif dan imajinasi mereka. Berikut tabel pengelompokkan gambar tema transportasi kelas I SDN Gayamsari 02 Semarang.

Tabel 1. Hasil pengelompokkan gambar karya kolase peserta didik

No.	Tema Transportasi	Jumlah Peserta didik
1.	Mobil (Transportasi Darat)	8
2.	Kapal (Transportasi Laut)	9
3.	Helikopter (Transportasi Udara)	7
Total		24

Menurut Muharrar (2013: 14) unsur visual yang terdapat pada kolase yaitu titik dan bitnik, garis, bidang, warna, bentuk dan tekstur. Namun dalam penelitian ini menggunakan unsur rupa berupa warna, bentuk dan tekstur pada hasil karya kolase yang dibuat oleh peserta didik kelas I SDN Gayamsari 02 Semarang.

1. Kiano Mahesha Shabir



Gambar 1. Karya Kiano Mahesha Shabir

a. Spesifikasi Karya

1. Karya : Kiano Mahesha Shabir
2. Gambar : Kapal (Transportasi Laut)
3. Bahan : Kertas
4. Warna : Biru, Merah, Kuning dan Hijau
5. Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
6. Tekstur : Semu

b. Analisis Karya

Karya kolase Kiano terlihat bagus, rapi dan sangat menarik. Kolase kapal yang dihasilkan memiliki warna yang berbeda-beda, bendera kapal tersebut berwarna merah. Ada 3 jendela berwarna merah. Kapal tersebut memiliki badan berwarna kuning, biru dan hijau pada bagian bawah kapal. Unsur warnanya sempurna, sehingga hasil akhirnya indah. Untuk segi tempelnya juga rapi.

2. Syafira Putri Kirana



Gambar 2. Karya Syafira Putri Kirana

a. Spesifikasi Karya

1. Karya : Syafira Putri Kirana
2. Gambar : Helikopter (Transportasi Udara)
3. Bahan : Kertas
4. Warna : Pink, Merah, Biru dan Kuning
5. Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
6. Tekstur : Semu

b. Analisis Karya

Karya kolase Syafira terlihat bagus, rapi dan menarik. Kolase helikopter yang dihasilkan memiliki warna yang berbeda-beda, baling-balingnya berwarna biru. Jendela berwarna biru, awak helikopter berwarna pink, pintu berwarna kuning, kabin dan pangkalan helikopter berwarna merah. Unsur warnanya sempurna, sehingga hasil akhirnya indah. Untuk segi tempelnya juga rapi.

3. Indira Saila Arrosyada



Gambar 3. Karya Indira Saila Arrosyada

a. Spesifikasi Karya

1. Karya : Indira Saila Arrosyada
2. Gambar : Kapal (Transportasi Laut)
3. Bahan : Kertas
4. Warna : Biru, Merah dan Kuning
5. Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
6. Tekstur : Semu

b. Analisis Karya

Karya kolase Indira terlihat bagus, rapi dan sangat menarik. Kolase kapal yang dihasilkan memiliki warna yang berbeda-beda, bendera kapal tersebut berwarna kuning. Ada 3 jendela berwarna biru. Kapal tersebut memiliki badan berwarna merah. Unsur warnanya sempurna, sehingga hasil akhirnya indah. Untuk segi tempelnya juga rapi

4. Fariel Arrafi Putra Nugroho



Gambar 4. Karya Fariel Arrafi Putra Nugroho

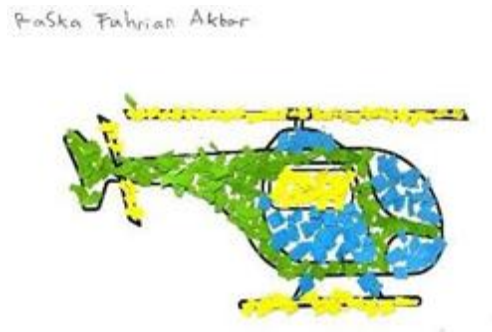
a. Spesifikasi Karya

1. Karya : Fariel Arrafi Putra Nugroho
2. Gambar : Mobil (Transportasi Darat)
3. Bahan : Kertas
4. Warna : Merah, Kuning, Pink dan Hijau
5. Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
6. Tekstur : Semu

b. Analisis Karya

Karya kolase Rafi terlihat bagus, rapi dan sangat menarik. Kolase mobil yang dihasilkan mempunyai warna yang berbeda-beda, kaca mobil dan bempunya berwarna kuning. Mobil dengan bodi berwarna hijau. Ban mobil tersebut berwarna merah dan pink. Unsur warnanya sempurna, sehingga hasil akhirnya indah. Untuk segi tempelnya juga rapi.

5. Reyhan Ahza Arsenio



Gambar 5. Karya Reyhan Ahza Arsenio

a. Spesifikasi Karya

1. Karya : Reyhan Ahza Arsenio
2. Gambar : Helikopter (Transportasi Udara)
3. Bahan : Kertas
4. Warna : Biru, Kuning dan Hijau
5. Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
6. Tekstur : Semu

b. Analisis Karya

Karya kolase Reyhan terlihat bagus, rapi dan menarik. Kolase helikopter yang dihasilkan memiliki warna yang berbeda-beda. Baling-baling dan jendelanya berwarna kuning, awak helikopter berwarna hijau, pintu dan kabin berwarna biru, serta pangkalan helikopter berwarna kuning. Unsur warnanya sempurna, sehingga hasil akhirnya indah. Untuk segi tempelnya juga rapi.

6. Mishel Avrilda



Gambar 6. Karya Mishel Avrilda

a. Spesifikasi Karya

1. Karya : Mishel Avrilda
2. Gambar : Mobil (Transportasi Darat)
3. Bahan : Kertas
4. Warna : Biru, Merah, Kuning, Hijau dan Pink.
5. Bentuk : di gunting dan tidak beraturan
6. Tekstur : Semu

b. Analisis Karya

Karya kolase Mishel terlihat bagus, rapi dan menarik. Kolase mobil yang dihasilkan memiliki warna berbeda-beda yaitu merah, biru, hijau, kuning dan pink. Kertas dipotong dengan ukuran yang sama. Gambar mobil dengan dua jendela, dua ban mobil ditempel kertas dengan warna apa saja secara acak. Untuk segi tempelnya rapi, tapi pilihan warnanya acak-acakan.

Pembahasan

Hasil karya peserta didik kelas I SDN Gayamsari 02 Semarang secara umum bagus dan dapat dilakukan peserta didik kelas I dengan baik untuk pemilihan warna, bentuk dan tekstur kolase pada tema kolase transportasi, namun sebagian peserta didik masih dalam proses pembenahan bahan dengan cara memotong, merekatkan. dan teknik penataan bahan di tempatnya. Masih ada penempelan gambar yang ditempel melebihi garis atau melewati gambar.

SIMPULAN

Hasil karya kolase menggunakan jenis kolase dua dimensi kolase dwimatra (di atas permukaan bidang dua dimensi), dengan segi fungsi yaitu seni murni karena peserta didik kelas satu mengekspresikan karya seni kolase dengan segi corak representatif digunakan dalam pembuatan karya kolase karena karya yang dibuat merupakan karya asli dan bahan kertas warna-warni digunakan sebagai bahan pembuatan karya kolase.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kemampuan peserta didik kelas I SDN Gayamsari 02 Semarang dalam membuat kolase dengan cara menggunting kertas dan menempelkan kertas tersebut pada gambar yang sudah tersedia untuk mengembangkan keterampilan motorik halus peserta didik. Sampel yang diperoleh pada ruang tersebut secara umum baik dan dapat dilakukan peserta didik kelas I dengan baik untuk pemilihan warna, bentuk dan tekstur kolase pada tema kolase transportasi, namun sebagian peserta didik masih dalam proses pembenahan bahan dengan cara memotong, merekatkan, dan teknik penataan bahan di tempatnya. Masih ada penempelan gambar yang ditempel melebihi garis atau melewati gambar. Beberapa peserta didik belum sepenuhnya menguasai keterampilan motorik halus sehingga sulit mengontrol gerakan tangannya dengan tepat.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan bimbingan dan pelatihan yang tepat kepada peserta didik, melalui pengulangan latihan dan pendekatan yang mendukung, peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya dalam menempelkan gambar dengan baik dan rapi. Selain itu, dapat memberikan contoh yang jelas dan memberi petunjuk rinci

tentang cara menempelkan gambar dengan benar dan membantu peserta didik untuk lebih memahami tugas yang diberikan.

Dalam pembelajaran, penting untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus berlatih dan berkembang. Dengan berjalannya waktu, pengalaman dan bimbingan yang tepat, peserta didik yang awalnya kesulitan menempel gambar dengan benar akan menjadi mahir dan meningkatkan keterampilan membuat kolase.

DAFTAR PUSTAKA

- Evi Desmarini. 2020. Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Fauziddin, M. 2018. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota. *Journal of Studies in Early Childhood*. Nurkhasanah, S. 2017. Kolase Bahan Alam. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 02(Vol 1 No 2 (2017)), 35-40.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muharrar, Syakir dan Verayanti, Sri. 2013. Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana. Semarang: Esensi Erlangga Group.
- Sucitra, I. G. A. 2015. Transformasi sinkretisme Indonesia dan karya seni Islam. *Journal of Urban Society's Arts*, 2(2), 89-103.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.